

MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Siswadi Sululing¹, Haruni Ode²
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: siswadi.sululing@yahoo.com¹, umyharun@gmail.com²

ABSTRACT

The objective of this research is to improve the knowledge of headman and apparatus village about accountancy and administration service through the financial transaction note village applying village accountant model. Therefore, they can arrange the financial report of the village accountability and transparency. The type of this research is field research. The researcher went to the village directly and receive the village funds, allocation of village funds, the tax and retribution regent in Banggai Regency, Sulawesi Tengah Province. And analyzing APB Village in 2016 and held the interview to thirty nine apparatus village.

The sampling method is purposive sampling, the collecting sample using budget revenue documents and village expenditure documents on fiscal year 2016 completely. The instrument of analyzing data was village accountancy which start from recording, classification, recapitulation, and the reporting transaction.

The result of this research consist of Village APB in the form of village income that depend on budgets transfer from government center. The budgets were village budget, village allocation, tax, retribution of region government, and budget supporting from government province. Whereas, region purchase contain of the purchase of village administration, village implementation, society education, society empowerment, and unpredictable purchase. The lack of accountant comprehension, the financial transaction note village using village accountancy which produce region village APB, budget realization, village previous property, village balance and notes report.

Keyword: Village Accountancy Model

MODEL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Siswadi Sululing¹, Haruni Ode²

Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: siswadi.sululing@yahoo.com¹, umyharun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepala desa dan aparatur desa tentang akuntansi dan penatausahaan melalui pencatatan transaksi keuangan desa dengan menggunakan model akuntansi desa, sehingga mampu menyusun laporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Jenis penelitian ini adalah field studi research. Penulis langsung ke desa-desa yang menerima dana desa, alokasi dana desa, dan pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah dan menganalisi dokumen APB Desa tahun 2016 dan mengadakan wawancara kepada tiga puluh sembilan aparatur desa.

Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan kriteria pengambilan sampel adalah dokumen anggaran pendapatan dan belanja desa tahun anggaran 2016 yang lengkap. Alat analisis yang digunakan adalah model akuntansi desa, yang dimulai dari transaksi pencatatan transaksi, penggolongan, pengikhtisan, dan pelaporan.

Hasil penelitian terdiri dari APB Desa terdiri pendapatan desa, yang masih mengandalkan dana transfer dari pemerintah pusat yaitu dana desa, dan alokasi dana desa serta pajak daerah dan retribusi daerah dari pemerintah daerah serta bantuan keuangan dari pemerintah propinsi, sedangkan belanja desa terdiri dari belanja bidang penyelenggaran pemerintah desa, belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa, belanja bidang pembinaan kemasyarakatan, belanja bidang pemberdayaan masyarakat, dan belanja tak terduga; kurangnya sumber daya yang memahami akuntansi; pencatatan transaksi keuangan desa dengan menggunakan akuntansi desa akan menghasilkan laporan APB Desa, laporan, laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan milik desa awal, neraca desa dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: model akuntansi desa.